

# PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, SIKAP GURU DAN DISIPLIN GURU TERHADAP KINERJA GURU DI SMA/SMK

**Ketut Pasek**

SMAN 1 Putri Hijau, Jl. Raya Kota Bani, Kec Putri Hijau, Kab Bengkulu Utara  
e-mail: pasek10@gmail.com

**Abstract:** The purposes of this research was to analyze the effect among leadership styles toward teacher performance, teachers' attitude toward teacher performance, teacher discipline toward teacher performance and the effect leadership styles toward teacher performance, teachers' attitude and teacher discipline toward teacher performance simultaneously in Senior Higt School Putri Hijau Bengkulu Utara. The method was used is descriptive method by quantitative approach which is using simple regression analyze. The result of this showed that there were positive and significant relationship each independen variable toward dependent variable partially, and also there were positive and significan relationship leadersip style, attitude teacher, and teacher discipline toward teacher performance simultaneously in school.

**Keywords:** leadersip, attitude, discipline, and performance

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kenerja guru, sikap guru terhadap kenerja guru, disiplin guru terhadap kenerja guru, dan pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah, sikap guru dan disiplin guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMA/SMK Negeri Putri Hijau Bengkulu Utara. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan analisis regresi sederhana dan berganda. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara masing-masing variable independen yaitu gaya kepemimpinan kepala sekolah, sikap guru dan disiplin guru terhadap variable terikat yaitu kenerja guru, serta terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel gaya kepemimpinan, sikap guru dan diiplin guru secara bersama-sama terhadap kenerja guru di sekolah.

**Kata kunci:** kepemimpinan, sikap, disiplin dan kinerja

## PENDAHULUAN

Sebagaimana manusia hidup di dunia penuh perubahan, tidak terkecuali dunia pendidikan. Masalah manajemen pendidikan atau pengelolaan sekolah tidak dapat dipisahkan dari gaya kepemimpinan yang diadopsi kepala sekolah dalam menjalankan perannya sebagai seorang *leader*. Gaya kepemimpinan yang diadopsi oleh kepala sekolah akan terkait dengan hasil dan keefektifan kepala sekolah dalam memimpin dan menjalankan proses pendidikan di sekolah.

Produktivitas kerja atau kinerja guru akan baik, bila didukung oleh suasana iklim sekolah yang nyaman, kondusif dan kompetitif. Situasi ini mendorong guru lebih bergairah, berdisiplin dan memberikan kinerja yang baik dalam mengajar. Bila suasana iklim sekolah tidak mendukung, seperti gaya kepemimpinan kepala sekolah bersikap acuh terhadap guru yang rajin dan yang malas, guru sering mangkir atau datang terlambat, mengurangi jam mengajar kepada

siswa, hal ini akan berdampak pada pekerjaan atau kinerja guru yang menurun.

Kinerja merupakan penampilan hasil kerja pegawai baik secara kuantitas maupun kualitas, kinerja dapat berupa penampilan kerja perorangan maupun kelompok. Menurut Abdurahman dan Muhidin (2011:57) kinerja pegawai adalah hasil, atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan standar kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

Menurut Imam Suprayogo (1999:161) istilah kepemimpinan adalah proses mempengaruhi aktivitas individu atau kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dalam situasi yang telah ditetapkan. Dalam Mempengaruhi aktivitasnya individu pemimpin menggunakan kekuasaan, kewenangan, pengaruh, sifat dan karakteristik, dan tujuannya adalah untuk meningkatkan produktivitas dan moral kelompok.

Menurut Sulistiyorini (2001:63) mengatakan bahwa kepemimpinan di bidang pendidikan memiliki pengertian bahwa pemimpin harus memiliki keterampilan dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan orang lain yang ada hubungannya dengan pelaksanaan dan pengembangan pendidikan dan pengajaran ataupun pelatihan agar segenap kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien yang pada gilirannya akan mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah ditetapkan.

Masalah sikap mempunyai peranan yang penting dalam dunia psikologi, khususnya psikologi social. Memang sudah selayaknya karena objek yang dipelajari oleh psikologi adalah perilaku manusia. Perilaku manusia akan sangat ditentukan oleh sikap manusia itu sendiri terhadap objek psikologis yang dihadapinya, suatu usaha untuk memahami dan menerangkan sikap seseorang berarti berusaha memahami orang tersebut dan “duniannya” yaitu dunia sebagaimana dia mengamati dan menghayatinya. Definisi sikap menurut Thurstone yang dikutip Azwar (2007:3) adalah derajat efek positif atau efek negatif yang dikaitkan dengan suatu obyek psikologis.

Disiplin kerja adalah bagaimana seseorang mampu untuk bekerja sesuai dengan aturan dan rambu-rambu yang telah ditetapkan oleh organisasi dan mencapai tujuan organisasi. Sinungan (2000:145) mengatakan bahwa secara terminologis disiplin berasal dari kata *disciplina* atau dalam bahasa Inggrisnya *disciple* yang berarti pengajaran, latihan dan sebagainya sedangkan kerja adalah segala aktivitas manusia yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Prijidarminto dalam Cecep Darmawan (2006:110) berpendapat bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Karena sudah menyatu dengan dirinya, sikap atau perbuatan yang dilakukannya bukan lagi atau sama sekali tidak dirasakan sebagai beban, bahkan sebaliknya akan membebani dirinya bilamana ia berbuat tidak sebagaimana lazimnya.

Selanjutnya nawawi (2000:104) mengemukakan pendapatnya bahwa disiplin adalah sebagai usaha mencegah terjadinya pelanggaran-pelanggaran terhadap ketentuan yang telah disetujui bersama dalam melaksanakan

kegiatan agar pembinaan hukuman pada seseorang atau kelompok orang dapat dihindari.

Adapun rumusan masalah adalah: (1) Apakah terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA/SMK Negeri Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara?; (2) Apakah terdapat pengaruh antara sikap guru terhadap kinerja guru SMA/SMK Negeri Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara?; (3) Apakah terdapat pengaruh antara disiplin guru terhadap kinerja guru SMA/SMK Negeri Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara?; (4) Apakah terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan kepala sekolah, sikap guru dan disiplin guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMA/SMK Negeri Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara?

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk menganalisis pengaruh antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK Negeri Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara; (2) Menganalisis pengaruh antara sikap guru terhadap kinerja guru SMA/SMK Negeri Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara; (3) Menganalisis pengaruh antara disiplin guru terhadap kinerja guru SMA/SMK Negeri Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara; (4) Menganalisis pengaruh antara gaya kepemimpinan kepala sekolah, sikap guru dan disiplin guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMA/SMK Negeri Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara.

Ada 2 (dua) hal utama kegunaan penelitian ini, yaitu: (1) Secara teoritik, berguna untuk menjadi bahan informasi bagi para pendidik terutama kepala sekolah dan guru, dan bahan kajian lebih lanjut bagi para peneliti sejenis; (2) Secara praktek, berguna untuk: mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis terutama dalam bidang manajemen pendidikan, untuk meneliti secara mendalam tentang gaya kepemimpinan, sikap guru dan disiplin guru terhadap kinerja guru SMA/SMK Negeri Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara, dan untuk memberi motivasi khususnya terhadap diri sendiri dan umumnya kepada para pendidik di Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya. Penelitian ini ingin menget

faktor atau variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap sikap guru, disiplin kerja guru dan kinerja guru SMA/SMK Negeri Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara.

Populasi menurut Sugiyono (2009:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan Suharsimi Arikunto (2006:130) mengatakan populasi merupakan keseluruhan dari subyek yang diteliti yakni semua elemen yang ada dalam penelitian. Oleh karena itu populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di SMA/SMK Negeri Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara yang berjumlah 110 orang.

Menurut Sugiyono (2009:81) sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel, Nasution (2003:135) mengatakan bahwa mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel, akan tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teorinya, oleh design penelitiannya (asumsi-asumsi statistik), serta mutu pelaksanaan dan pengolahannya berdasarkan dengan teknik pengambilan sampel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Dalam kuesioner penelitian untuk masing-masing variabel, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan/pernyataan kepada para responden, dimana jawaban untuk masing-masing pernyataan tersebut disediakan dalam bentuk skala likert 1-5, dengan pilihan jawaban: selalu, sering, jarang, kadang-kadang dan tidak pernah.

Dari beberapa dimensi secara umum dari hasil jawaban responden dinilai baik, hal ini mengindikasikan bahwa kepala sekolah telah mampu menciptakan dan memobilisasi para guru untuk mentaati dan menegakkan peraturan yang berlaku di sekolah, sehingga pelanggaran-pelanggaran kecil oleh tindakan guru yang indisipliner sangat kecil, dan dapat diminimalisir. Hal ini juga didukung oleh sikap guru, sehingga guru sangat menyadari dan memahami untuk dapat berlaku disiplin secara baik terhadap segala peraturan di sekolah.

### **Pembahasan**

#### **1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru**

Hasil pengujian hipotesis mendukung adanya pengaruh langsung gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA/SMK Negeri Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara. Ini mengandung arti bawa baik atau buruknya gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap tinggi atau rendahnya kinerja para guru. Semakin baik gaya kepemimpinan kepala sekolah semakin tinggi kinerja para guru. Sebaliknya semakin buruk gaya kepemimpinan kepala sekolah akan semakin rendah kinerja para guru.

#### **2. Pengaruh Sikap Guru dengan Kinerja Guru**

Hasil hipotesis mendukung adanya pengaruh langsung antara sikap guru dan kinerjanya. Artinya, baik buruknya sikap guru akan berpengaruh langsung terhadap kinerjanya. Temuan mengandung implikasi bahwa kinerja guru dapat ditingkatkan dengan dukungan sikap guru yang tanggap terhadap lingkungannya, terutama di sekolah.

#### **3. Pengaruh Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru**

Hasil pengujian hipotesis mendukung adanya pengaruh langsung antara disiplin guru dengan kinerja guru. Hal ini juga sesuai dengan teoritis bahwa disiplin adalah ukuran dari keberhasilan dalam menjalankan tugas demi mencapai tujuan secara maksimal. Seorang guru yang terbiasa disiplin akan semakin semakin berkualitas kinerjanya dan yang lebih penting lagi kedisiplinan guru hendaknya menjadi teladan bagi peserta didiknya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat erat antara gaya kepemimpinan kepala sekolah, sikap guru, dan disiplin guru terhadap kinerja guru bersama-sama di SMA/SMK Negeri Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara. Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang menyenangkan, yang mempertimbangkan kedewasaan, keterbukaan, dan penuh pertimbangan, sikap guru yang senantiasa saling menunjukkan keharmonisan baik antara guru dengan atasan, antara guru dengan sesama guru dan antara guru dan siswa akan menciptakan kinerja guru yang berkualitas demi mencapai tujuan pembelajaran di sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya.

### Saran

Berdasarkan implikasi di atas, agar kinerja guru-guru di SMA/SMA Negeri Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara agar berada pada kategori minimal baik, maka disarankan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kepala sekolah hendaknya sesuai dengan kondisi yang memungkinkan guru nyaman, sehingga kinerja guru semakin baik.
2. Sikap Guru, terutama di sekolah hendaknya menunjukkan sikap yang menunjukkan hubungan yang baik, toleran baik sesama guru, guru dengan siswa, maupun guru dengan pimpinan. Hal ini memungkinkan dapat meningkatkan kinerja guru, yang berorientasi pada pelaksanaan tugas-tugas guru di sekolah.
3. Disiplin Guru hendaknya selalu di kedepankan yang mana hal ini dapat memberikan teladan bagi peserta didik untuk ditiru yang bermotivasi kerja guru itu sendiri.
4. Gaya kepemimpinan, sikap guru dan disiplin guru, hendaknya secara bersama-sama dikondisikan sedemikian rupa, sehingga dapat

meningkatkan kinerja para guru dan berorientasi prestasi akan melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik. Karakteristik ini harus ditimbulkan pada diri setiap guru, baik melalui pelatihan atau menerapkan kebijakan yang mengarah pada penghargaan terhadap tanggungjawab, kedisiplinan, atau orientasi prestasi dalam bekerja.

### DAFTAR RUJUKAN

- Badeni. 2014. *Kepemimpinan & Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta
- Budihardjo, M. 2014. *Panduan Praktis Penilaian Kinerja Karyawan*. Tangerang Selatan: Raih Asa Sukses
- Rohiat. 2013. *Kepemimpinan Pendidikan Yang Ideal*. Bengkulu: Unit Penerbitan FKIP Unib Kampus Unib.
- Sugiyono. 2003. *Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Winardi, J. 2004. *Manajemen Perubahan*. Bandung: Kencana Prenada Media Group